

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan SMK Swasta Siti Banun

Penelitian saya ini di dilakukan pada yayasan pendidikan SMK Swasta Siti Banun yang berlokasi di jalan H.M Said No. 213 Sigambal, Kelurahan Perdamean, kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu.

Pendirian SMK Swasta Siti Banun Sigambal yang di singkat dengan SMKS Siti Banun di prakasai oleh bapak Djalaluddin pane (Alm). Pemberian nama sekolah “Siti Banun” digunakan untuk menganang kemuliaan ibunda dari bapak Djalaluddin pane yaitu ibu Siti Banun (Alm).

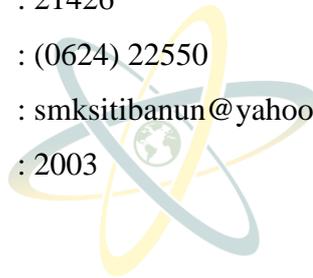
Posisi sekolah berada di tepi jalan raya lintas provinsi (Sumatra Utara-Riau-Sumatra Barat) sangat representatif sebagai tempat belajar yang strategis karena terjangkau dari semua arah kendaraan angkutan umum sehingga mudah di akses dengan menggunakan angkutan umum oleh masyarakat sekitarnya.

SMKS Siti Banun Sigambal mulai menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kejuruan sejak tahun 2003 berdasarkan surat keputusan kepala dinas pendidikan kabupaten labuhan batu Nomor 420/6848. TTK.II/2003 tanggal 26 September 2003, Tentang izin pendirian Sekolah Swasta dengan status kepemilikan yayasan.

Melalui izin pendirian ini SMKS Siti Banun Sigambal berwenang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SMK untuk 4 (empat) program keahlian, yakni: (1) Manajemen Perkantoran, (2) Akuntansi, (3) Tehnik Komputer Jaringan (4) Rekayasa Perangkat Lunak.

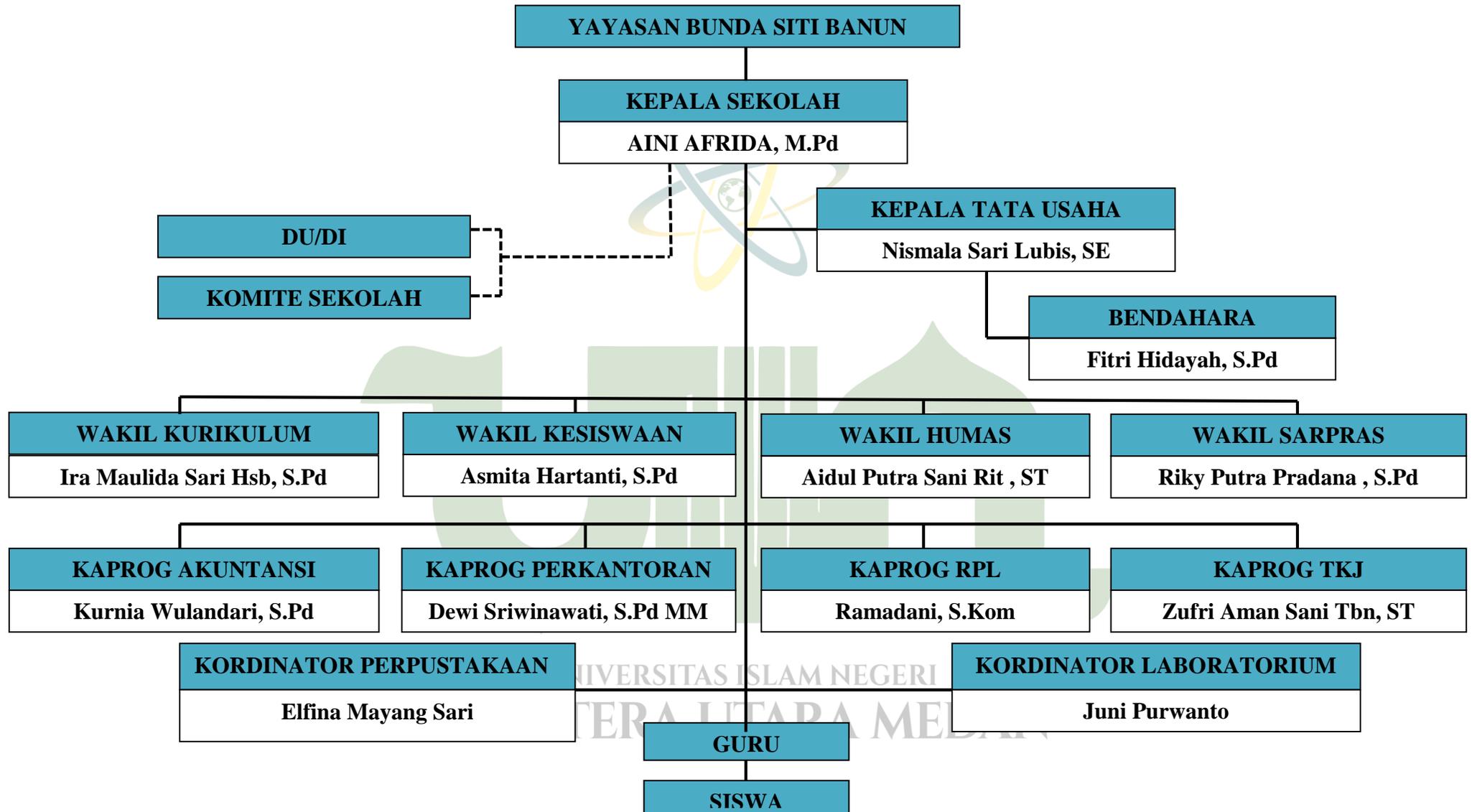
4.1.2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Swasta Siti Banun
NPSN : 10205184
Alamat Sekolah : JL.H.M Said No.213 Sigambal
Kecamatan : Rantau Selatan
Kabupaten : Labuhan Batu
Provinsi : Sumatra Utara
Kode Pos : 21426
Telp : (0624) 22550
Email : smksitibanun@yahoo.co.id
Tahun Berdiri : 2003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

STRUKTUR ORGANISASI SMKS SITI BANUN SIGAMBAL RANTAUPRAPAT



4.1.3 Visi dan Misi SMKS Siti Banun Sigambal Rantauprapat

Visi

Visi SMKS Siti Banun yaitu menjadi pusat pelatihan kejuruan yang islami dan berdaya saing global.

Misi

1. Membudayakan iklim akademik yang islami
2. Mendidik insan yang berdisiplin, jujur, amanah, loyal, andal, dan lestari. (perduli terhadap lingkungan melalui keteladanan) DJALAL.
3. Menerapkan pendidikan dan pelatihan yang berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan global.
4. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, bermartabat dan sejahtera.
5. Membangun jejaring kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
6. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang IPTEK yang berbasis Information Comunication & Tecnology (ITC).
7. Membekali lulusan dengan wawasan enterpreneurship.
8. Menerapkan sistem manajemen mutu menuju sekolah-sekolah bertaraf Nasional (SBN) pada tahun 2018.
9. Melaksanakan program dan kegiatan sekolah dengan berwawasan lingkungan hidup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Visi dan Misi BK

Visi

Layanan Konseling untuk memungkinkan siswa mencapai perkembangan optimal melalui layanan dukungan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan tantangan untuk mencapai kehidupan siswa secara optimal.

Misi

1. Pendidikan yang mengutamakan perkembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku yang efektif dan normatif dalam kehidupan sehari-hari dan di masa yang akan datang
2. Pengembangan yakni merangsang berkembangnya potensi dan kompetensi siswa di sekolah, keluarga dan masyarakat.
3. Membantu pemecahan masalah, dengan memfasilitasi masalah siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari visi dan misi SMKS Siti Banun Sigambal tersebut, unsur sekolah ingin menjadikan siswa-siswi menjadi lulusan yang unggul, sehingga lulusan dari SMKS Siti Banun Sigambal bisa menjadikan dirinya dengan terarah didalam kegiatan sosial.

4.1.4 Keadaan Tenaga Pengajar (Guru) SMKS Siti Banun Sigambal

Guru adalah elemen yang sangat berarti dalam tahapan pendidikan, sebab gurulah yang berinteraksi tatap muka kepada siswa, gurulah yang lebih memahami kondisi siswa yang mana tugas guru amat dituntut guna kualitas kesuksesan siswa. Menilik keperluan untuk guru yang berkualitas, maka latar belakang pendidikan guru harus diketahui. Untuk mengetahui keadaan guru di SMKS Siti Banun bisa dilihat dari tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel I

Keadaan Tenaga Pengajar SMKS Siti Banun Sigambal

No	Nama	Pelajaran
1	Dewi Sri Winawati, S.Pd, MM	Perkantoran
2	Ira Maulida Sari Hsb S,Pd	Akuntansi
4	Asmita Hartanti, S.Pd	Perkantoran
5	Aidul Putra Sani, ST	Komputer
6	Riki Putra Pradana, S.Pd	BK
7	Novelly Siska, S.Pd	PKN
8	M Jafaredi Rambe, S.Pd	Bahasa Inggris
9	H.Sahbuki Rtg, SE, S.Pd, MM	IPS
10	Sarifuddin Siregar, S.Ag	PAI
11	Satria, S.Pd	Penjas
12	Zummi Fahri Hendri, SE	Akuntansi
13	Ayumi, S.Pd	Bk
14	Zahara,S.Pd.I	Matematika
15	Sormawati Sinaga, S.Pd	Bahasa Indonesia
16	Wahyu Azhar, S.SI, M.SI	Kimia
17	Lukiy Pipit Asniyah, S.SI	Matematika
18	Kurnia Wulandari,S.Pd	Akuntansi
19	Barham, S.Kom	Komputer
20	Firdha Amalia, S.Pd	Kewirausahaan

Dari tabel diatas dapat dilihat dari beberapa informasi tentang guru pendidik di SMKS Siti Banun Sigambal. Di mana jumlah guru seluruhnya di SMKS Siti Banun Sigambal sebanyak 33 guru, pastinya mereka sudah Untuk memenuhi persyaratan pendidikan, yaitu kualifikasi sarjana. Begitu juga dengan pengetahuan dan pengalaman guru-guru SMKS Siti Banun ini bisa lebih baik ketika dilihat dari latar belakang pendidikannya.

4.1.5 Keadaan Siswa-Siswi SMKS Siti Banun Sigambal

Seorang siswa merupakan anak yang memerlukan dukungan serta bimbingan guna memperoleh kedewasaan dalam hidup. Siswa merupakan faktor terpenting dalam pendidikan karena tidak ada pendidikan tanpa siswa.. Dengan itu siswa yang terdaftar di SMKS Siti Banun Sigambal pada Tahun 2022/2023 berjumlah 621 yang dikelompokkan pada:

Tabel II

Jumlah Keseluruhan Siswa

No	Kel/ Jurusan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	X- Akuntansi I	16	21	37
2	X- M Perkantoran	11	24	35
3	X- RPL I	22	14	36
4	X- TKJ I	20	16	36
Jumlah		69	75	144
5	XI- Akuntansi I	8	25	33
6	XI- Akuntansi II	11	24	35
7	XI- M Perkantoran	7	28	35
8	XI- RPL I	21	13	34
9	XI- RPL II	21	12	33
10	XI- TKJ I	25	9	34
11	XI- TKJ II	17	15	32
Jumlah		110	126	236
12	XII- Akuntansi I	6	27	33
13	XII- Akuntansi II	9	26	35
15	XII- M Perkantoran	6	29	35
16	XII- RPL I	21	12	33
17	XII- RPL II	23	13	36
18	XII- TKJ I	21	15	36
19	XII- TKJ II	15	18	33

Jumlah	101	140	241
Jumlah Keseluruhan	280	341	621

Siswa yang mendaftar ke sekolah ini mengikuti beberapa tes seleksi salah satunya tes akademik dan setelah lulus seleksi seluruh siswa baru mengikuti tes Urine untuk mengetahui adakah yang terdeteksi menggunakan barang terlarang yaitu Narkoba, dan bagi siswa yang terdeteksi positif Narkoba dan bahkan ada yang menggunakan Tato siswa langsung harus mengundurkan diri dari sekolah tersebut.

Jumlah siswa diatas adalah siswa yang lulus seleksi tes akademik dan tes urine dan dilanjutkan mengikuti tes pemilihan jurusan untuk mengetahui mana yang lebih cocok untuk mereka masukin dengan kemampuan mereka, agar tidak terjadi kesalahan dalam pemiliha jurusan.

4.1.6 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMKS Siti Banun Sigambal

Pembelajaran dan sarana prasarana meliputi segala fasilitas yang diperlukan untuk kelangsungan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum sekolah. Siswa butuh fasilitas guna memudahkan alatnya ketika proses pembelajaran. Untuk itu sarana dan prasarana di SMKS Siti Banun yaitu :

Tabel III
Keadaan Sarana dan Prasarana SMKS Siti Banun Sigambal

No	Nama Bagunan	Jumlah
1	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	15
5	Lab. Komputer	3
6	Kamar Mandi Guru	2

7	Kamar Mandi Siswa	6
8	Lapangan Olahraga	3
9	Perpustakaan	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang UKS	1
12	Kantin	2
13	Gudang	1
14	Masjid	1

Tabel IV
Sarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	5	1
2	Personal komputer	4	0
3	Printer	2	0
4	Televisi	2	0
5	LCD (Proyektor)	3	0
6	Layar (Screen)	1	0
7	Meja Guru dan Tenaga kependidikan	50	10
8	Lemari Arsip	3	0
9	Kotak Obat (P3K)	2	0
10	Berangkas	1	0
11	Pengeras Suara	2	0
12	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	0
13	Fingerprint	2	0

Tabel V
Data Pendidik dan Kependidikan

No	Status Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Jumlah					Jumlah
		SMA	DII	DIII	SI	S2	
1	Guru Tetap	-	-	-	30	6	36
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-
3	KTU	-	-	-	1	-	1
4	Staff TU	-	-	-	5	-	5
5	Satpam	4	-	-	-	-	4
6	Kebersihan	2	-	-	-	-	2
7	supir	1	-	-	-	-	1
Jumlah Personal							49

Berdasarkan tabel di atas, dapat mengetahui status sarana dan prasarana saat ini di SMKS Siti Banun Sigambal cukup baik dan memadai ini mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan merupakan hal yang baik. Hal ini dikarenakan jumlah ruang kelas yang cukup untuk menampung jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Tersedia pula lab komputer untuk menunjang kegiatan pembelajaran, tergantung ketersediaan. Dan ada ruang perpustakaan yang meningkatkan pengetahuan mata pelajaran siswa dan merangsang keterampilan dan minat membaca mereka.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa di SMKS Siti Banun Sigambal Rantauprapat

Bimbingan konseling adalah guru yang membantu siswa mengembangkan potensinya. Potensi yang perlu dikembangkan peserta didik ialah kemandirian yakni mengambil keputusan yang baik terkait pendidikan dan kesiapan karir. Layanan bimbingan dan konseling difokuskan untuk membantu mahasiswa meningkatkan pilihan karir dan pengembangan karir di bidang karir yang mereka pilih. Dalam hal ini Bimbingan Konseling mengubah peserta didik menjadi individu yang berguna dengan berbagai perspektif, sikap, interpretasi, pilihan yang benar, penyesuaian, dan keterampilan bagi dirinya dan lingkungannya.

Dalam hal ini Bimbingan Bimbingan berusaha mengatasi siswa yang melanggar peraturan sekolah dengan mengidentifikasi komponen penyebab siswa tersebut melanggar peraturan sekolah. Konselor bimbingan dapat mempelajari lebih lanjut tentang kondisi siswa bermasalah dan ini akan menjadi proses konseling yang berkelanjutan. Selain itu, guru BK membeberkan siswa yang melanggar tata tertib dan memberikan sambutan kepada siswa agar dapat mendapat bimbingan dari guru BK. Dengan begitu, guru pembimbing dan konselor dapat segera mengambil tindakan pencegahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang memberikan saran layanan apa yang sebaiknya digunakan untuk mengatasi masalah siswa di SMKS Siti Banun Sigambal, beliau menjawab:

Layanan yang di pakai misalnya layanan konseling individu, kelompok, informasi,serta kunjungan rumah. tetapi yang selalu dilakukan itu layanan konseling individu dan bimbingan kelompok, karena layanan tersebut dapat memberi tahu informasi penting pada semua siswa.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling tentang layanan apa saja yang telah dilaksanakan guna

menyelesaikan perkara muid, guru bimbingan konseling sudah terbilang baik dan paham apa saja yang mesti dilaksanakan guna mengatasi perkara dari pelanggaran tata tertib tersebut.

Dari hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling tentang upaya apakah yang dilakukan untuk mencegah adanya pelanggaran tata tertib di sekolah, sebagai berikut:

Jadi upaya untuk mencegah adanya pelanggaran disini yaitu dengan memberikan layanan informasi mengenai apa saja peraturan yang mesti di ikuti di sekolah ini, pastinya selalu memberikan nasehat, arahan dan motivasi kepada siswa dan bahkan siswa sudah memiliki buku pedoman tata tertib sendiri yang sudah tertera aturan dan hukumannya, namun balik lagi kepada siswanya sendiri yang masi saja melakukan pelanggaran itu maka hukuman pun berlaku agar membuat mereka jera untuk tidak mengulanginya kembali.

Berdasarkan hasil wawancara di atas guru bimbingan konseling sudah sangat memperhatikan siswa/i nya untuk terus tidak melakukan pelanggaran tersebut agar tidak mengganggu mata pelajaran mereka.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Kesiswaan mengenai bagaimana upaya guru bimbingan konseling untuk mencegah adanya pelanggaran tata tertib di sekolah, sebagai berikut:

Membuat mereka jera dengan memberi hukuman setiap melampaui peraturan, serta bagaimana pun guru bimbingan konseling pasti harus sering mengingatkan kepada siswa, karna kejerahan siswa hanya berlaku sementara saja oleh karena itu sekolah juga memberi buku tata tertib yang didalamnya sudah berisi apa s aja pelanggaran tata tertib di sekolah tersebut, dan jika masi melanggarnya dalam buku tersebut terdapat catatan pelanggaran siswa, berapa kali melanggarnya dan apa hukuman yang harus di berikannya.

Dapat disimpulkan pada wawancara tersebut Guru bimbingan konseling tersebut bahkan guru wali kelas harus selalu mengingatkan kepada siswa/I agar tidak melakukan pelanggaran yang terus menerus seperti terlambat, tidak menggunakan atribut yang benar dan lain sebagainya. Karena

bisa menggagu pelajaran mereka sendiri yang seharusnya mereka sudah mengikuti pelajaran yang berlangsung tetapi mereka masi dalam proses hukuman karna kesalahan mereka sendiri.

Hasil wawancara dengan kesiswaan tentang bagaimana mengatasi sikap dan karakter siswa yang berbeda-beda tersebut, beliau menjawab:

Sikap dan Karakter siswa pastinya berbeda-beda dan beragam, ada yang memang harus terus di perhatikan jika sedikit saja tidak di perhatikan pasti akan menyalah tergantung pada anaknya masing-masing. Karna kebanyakan masalah siswa itu karena dari faktor keluarga, kenapa anak-anak itu bandal karna kurangnya perhatian dari orangtuanya atau keluarganya jadi di sekolah guru sebagai pengganti orang tua harus memberi perhatian lebih kepada mereka.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas tentang sikap maupun karakter murid yaitu tergantung pada diri anaknya masing-masing ada yang sudah baik dan ada yang masi harus dapat perhatian lebih, kebanyakan siswa yang melanggar tata tertib itu biasa dari faktor orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, jadi guru bimbingan konseling selalu memberikan arahan dan motivasi untuk siswa agar selalu bersikap baik.

Selanjutnya ditambah dari wawancara kepada siswa mengenai upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah di SMKS Siti Banun ini dan apakah mereka sudah menaati peraturan tata tertib tersebut, sebagai berikut:

Ya biasa kak guru bimbingan konseling ngasi arahan sama kami terus juga ada buku tata tertib kami kak untuk catatan pelanggaranya, jadi kalau ada yang melanggar biasanya kalau terlambat membersihkan sekolah seperti cabut rumput, kutip sampah gitu kak, terus kalau uda keseringan tujuh kali berturut-turut terlambat biasa di SP 1 kak panggilan orang tua untuk datang kesekolah

Ya sudah menaati peraturan kak tapi terkadang khilaf kak, tidak menggunakan dasi, bawa handphone sama terlambat gitu kak

Dapat di simpulkan dari wawancara di atas kepada siswa, Guru bimbingan konseling memberi tindakan tahapan konseling harus memberi bimbingan, motivasi serta hukuman yang ringan kepada siswa, manun jika sudah berturut-turut memanggil orang tuanya untuk datang kesekolah. Dan siswa juga sebenarnya sudah mengikuti peraturan tata tertib sekolah namun tetapi masi belum konsisten melakukannya.

Kemudian peneliti menanyakan apa saja tindakan sekolah untuk mengatasi pelanggaran yang dilakukan siswa kepada guru BK :

Sekolah memberi tindakan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa, jika pelanggarannya ringan ringan pula tindakan yg diberikan begitu sebaliknya penanganannya. Contoh tindakan beratnya yaitu: scorsing, dikembalikan pendidikannya kepada orang tuanya.





Gambar di atas adalah salah satu contoh siswa yang sedang di hukumi oleh guru bimbingan konseling karena sering terlambat datang ke sekolah dan suka keluar kelas saat jam pelajaran. Di sini guru bimbingan konseling memberi hukuman untuk tetap berdiri di lapangan sekolah sambil memberi nasehat dan bimbingan agar mereka jera pada perilaku yang sudah mereka buat sendiri

Salah satu dari mereka yang dihukum ada yang sudah mendapatkan SP 3 yang di mana ini adalah kesempatan terakhir untuk memperbaiki tingkah laku untuk tetap tinggal di sekolah tersebut karena jika mengulangi kesalahan yang sama lagi siswa tersebut akan dikeluarkan dan dikembalikan pendidikannya kepada orang tuanya atau (*DO*).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling di SMKS Siti Banun Sigambal sudah terbilang baik, yakni para guru BK membantu siswa ketika memecahkan perkaranya, apalagi dengan siswa yang sulit, konselor mencari cara untuk memecahkan masalah siswa sehingga murid menjadi lebih disiplin serta tidak mengulangi kesalahannya. Terkadang ada siswa terlambat ke sekolah. Guru BK juga sudah melakukan layanan kepada siswa yaitu layanan yang paling sering dilakukan adalah layanan informasi kepada semua siswa dan layanan bimbingan kelompok pada siswa

yang memiliki masalah yang lebih sering, juga melakukan kunjungan rumah (*Home Visit*) pada siswa yang sudah beberapa kali melakukan kesalahan dan tidak memiliki keterangan yang jelas.

4.2.2 Faktor Penyebab Terjadinya Pelanggaran Tata Tertib Pada Siswa di SMKS Siti Banun Sigambal Rantauprapat

Perilaku Remaja berdasarkan dari tindakan kognitif yang dicirikan oleh Perilaku Remaja dan Pemikiran Remaja. Masa remaja dipandang sebagai masa yang bergejolak dan menegangkan karena Anda memiliki kebebasan untuk menentukan nasib Anda sendiri. Jika Anda menerima bimbingan yang tepat, Anda menjadi orang yang bertanggung jawab, tetapi jika Anda tidak menerima bimbingan, Anda menjadi orang tanpa masa depan. Salah satu perilaku remaja yang paling tidak bertanggung jawab adalah melanggar peraturan sekolah.

Beberapa ahli telah menjelaskan penyebab kenakalan siswa. (Gunawan 2014, 270) Perilaku siswa dibentuk dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah.

Sejalan dengan Gunawan, (Hamalik 2010) juga mengatakan “Perilaku teman sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku anak. Hamalik juga mengatakan bahwa anak bisa mengalami disabilitas karena kurangnya kecerdasan dan daya ingat”. Sependapat dengan Gunawan dan Hamalik, Tolan, et al. (Papalia 2009) mengatakan bahwa, Perilaku antisosial dipengaruhi oleh orang tua, teman sebaya (pergaulan), masyarakat dan dukungan sosial.

Selain itu Papalia (2009) juga berpendapat yakni Kendala ekonomi melemahkan pengasuhan orang tua, menyebabkan anak bertindak antisosial, dan mereka yang keluarganya masih miskin menjadi lebih antisosial dari waktu ke waktu.

(Ilahi 2011) meneliti mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelanggaran Disiplin Siswa. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa keadaan

psikologis siswa merupakan faktor internal yang mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa. Kedua, faktor eksternal yang mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan masyarakat.

Dari pendapat Gunawan, Hamalik, Tolan, Papalia, dan penelitian Ridho Ilahi bisa dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh psikologi, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, teman atau pergaulan, kecerdasan, dan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dan konsultasi dengan guru untuk mengetahui penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah, sebagai berikut:

Biasanya yang terjadi karena faktor diri sendiri, faktor keluarga, atau cirrel yang kurang baik, contohnya diri sendiri yang memang malas dengan banyak alasan lainnya seperti jarak rumah ke sekolah jauh, mamaknya belum masak menunggu siap memasak dan banyak alasan lainnya, juga kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan pertemanan yang kurang baik membuat terikut dalam ketidak disiplinan. Jadi untuk itu kita sebagai guru bimbingan konseling tetap harus selalu memperhatikan kedisiplinan mereka sering memberi arahan, motifasi dan juga teguran yang sifatnya membangun kepada mereka untuk dapat menyadarkan diri mereka. Karena kurangnya kesadaran diri membuat mereka sulit mengontrol prilakunya.

Melalui hasil wawancara di atas bisa disimpulkan yakni guru pembimbing dan konselor berperan penting ketika memberikan arahan dan bimbingan bagi kesadaran diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tentang penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah, sebagai berikut:

Yang biasa terjadi yaitu kelalayan karena sudah lama tidak di tegur tidak di ingatkan kembali mereka berulah melanggar tata tertib, dan yang kedua karena lingkungan tempat tinggal mereka yang jarak tempuh nya jauh dari sekolah selalu menjadi alasan mereka untuk terlambat datang kesekolah.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada kesiswaan mengenai faktor apa saja yang sering menjadi penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib yaitu, guru bimbingan konseling harus sering mengingatkan, menegur siswa untuk tetap mematuhi peraturan sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, menggunakan atribut yang benar dan lain sebagainya.

Pertanyaan selanjutnya dari hasil wawancara kepada kesiswaan apa saja contoh pelanggaran siswa yang sulit di kendalikan?, sebagai berikut:

Untuk pelanggaran yang sulit di kendalikan sejauh ini tidak ada hanya siswa yang belum jera dan masi mengulangi pelanggaran seperti terlambat dan keluar kelas saat jam pelajaran tanpa ada hal yang penting. Untuk pelanggaran berat di sekolah ini hampir tidak ada karena jika sudah melanggar sesuatu yang berat di sekolah ini sudah ada konsekuensi yang berlaku seperti harus dikembalikan pendidikannya kepada orang tuanya.

Selanjutnya ditambahkan dari hasil wawancara kepada siswa mengenai faktor apa saja yang membuat mereka melanggar tata tertib sekolah yaitu, sebagai berikut:

Yang membuat kami melanggar peraturan biasa kak bangun kesiangan terkadang kendaraan tidak ada kak makanya kami terlambat kak, belum lagi kalau bangun kesiangan kak, terus kalau tentang atribut biasa kami lupa kak bawa dasi makanya kami sering ditegur karna sering lupa kak.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas dengan siswa/I sebenarnya mereka menaati tata tertib di sekolah tersebut, namun tetapi banyak kelalain yang sering terjadi pada anak remaja seperti mereka, yang mungkin karena tingkat emosionalnya tinggi membuat mereka tidak takut jika harus di hukum nantinya.

4.2.3 Jenis pelanggaran yang dilakukan siswa di SMKS Siti Banun Sigambal

Untuk mengetahui jenis pelanggaran apa saja dan penangannya di SMKS Siti Banun dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel VI
Prosedur & Penanganan Masalah Kesiswaan

No	Jenis Pelanggaran	Sanksi
1.	Seragam Sekolah	
	a) Berseragam tidak rapi	a) Dperingatkan dan langsung dirapikan
	b) Tidak memakai atribut seperti dasi, topi, dan identitas sekolah	b) Ditegur
	c) Tidak berseragam sekolah lengkap <ol style="list-style-type: none">1. Ikat pinggang tidak berwarna hitam.2. Sepatu tidak hitam3. Kaos kaki tidak polos/bergambar/berwarna	<ol style="list-style-type: none">1. Ikat pinggang akan di ambil dan tidak dikembalikan2. Sepatu akan diambil dan dikembalikan pada saat pulang sekolah3. Kaos kaki akan diambil dan tidak dikembalikan
	d) Berseragam tidak lengkap seperti topi dan dasi saat Upacara bendera di sekolah.	d). Membuat barisan sendiri
	e) Tidak memakai seragam sesuai dengan harinya masuk sekolah	e). Ditegur
2	Etika Kepribadian Diri:	
	a) Keluar kelas saat jam kosong	a). Dihadapkan kepada guru bk dan wali kelas
	b) Pulang tanpa izin piket dan guru kelas pada saat pembelajaran	b). Membuat surat perjanjian

	c) Mengganggu teman sendiri atau kelas lain pada saat pembelajaran berlangsung	c). Ditegur dan diberi peringatan
	d) Membuang sampah sembarangan	d). Ditegur
	e) Berada di kantin/warung pada saat jam pelajaran atau pergantian jam.	e). Ditegur dan diberi peringatan
	f) Memakai aksesoris/ perhiasan	f). Ditegur dan aksesoris disita dan tidak dikembalikan
	g) Siswi yang memakai make-up, lipstik, bedak tebal, kutek, kuku panjang, softlens.	g). Saat itu juga siswi diminta untuk membasuh wajah, menghapus lipstik, memotong kuku, dan softlens disita dan diberikan pembinaan khusus BK.
	h) Bagi siswa yang berambut panjang lebih dari 1 cm (gondrong, berkuncir, disemir) memakai anting, gelang/kalung, kuku panjang, memakai softlens.	h). Saat itu jugadicukur, dibersihkan semirnya, kuku langsung di potong, softlens disita dan diberikan pembinaan khusus BK.
	i) Tidak diperbolehkan membuka sosial media pada saat jam pelajaran di sekolah.	i). Teguran serta pembinaan oleh BK.
	j) Memalsukan tanda tangan guru dan staf pegawai sekolah.	j). Pemanggilan orang tua untuk pembinaan bersama.
		Catatan: Jika pelanggaran diatas lebih dari 3X dilakukan dan dapat surat pemanggilan orang tua. Siswa akan dikembalikan kepada orang tua (DO)
3	Terlambat Datang Kesekolah	

	a) <5 menit, 5 s/d 10 menit ataupun <15 menit	a) Tidak diperbolehkan memasuki kelas selama 25 menit (1 les mata pelajaran) diberi hukuman yaitu: Membersihkan area sekolah (Halaman sekolah/ kamar mandi/ ruang sekolah) Diperbolehkan masuk dengan izin guru BK/Guru piket.
	b) Terlambat lebih dari 7X	b). SPO-1
4	Tidak Masuk Sekolah Tanpa Keterangan/ Alfa	
	a) Alfa 1-3 hari	a). Guru BK akan menghubungi orang tua siswa/i
	a) Alfa 4-6 hari	b). Home visit, pemberitahuan kepada orang tua pertama, pembinaan dengan wali kelas dan guru BK.
	b) Alfa 7-9 hari	c). Mengundang orang tua/ wali murid untuk pembinaan bersama (SPO-1)
	c) Alfa < 9	d). Mengundang orang tua/wali murid untuk pembinaan bersama dan membuat surat pernyataan/ perjanjian ke-1 e). Surat pernyataan/ perjanjian 1 diingkari, orang tua diundang untuk pembinaan oleh wali kelas bersama BK dan membuat surat perjanjian ke 2

		<p>f). Surat pernyataan/ perjanjian 2 diingkari, orang tua diundang untuk pembinaan oleh wali kelas bersama BK dan membuat surat perjanjian ke 3 (Skorsing atau dikembalikan kepada orang tua)</p> <p>g). Surat pernyataan/ perjanjian 3 diingkari siswa dikembalikan pendidikannya kepada orang tua.</p>
5	Upacara Bendera Atau Kegiatan Sekolah Lainnya	
	a) Tidak tertib mengikuti UPB dan atribut tidak lengkap.	a).Membuat barisan tersendiri.
	b) Tidak mengikuti UPB tanpa izin guru piket.	b). Ditegur dan diberi peringatan lisan
6	Kedisiplinan dan Ketertiban	
	a) Mengaktifkan handphone, i-pod, laptop untuk mengakses social media saat jam pelajaran tanpa izin guru kelas.	a). Alat komunikasi elektronik dan barang tersebut akan disita dan dikembalikan melalui guru BK ataupun orang tua dengan ketentuan waktu tertentu
	b) Membawa alat/ barang terlarang senjata tajam, pemukul, pisau, obat terlarang/narkoba, rokok, <i>vape</i> , kartu judi.	b). barang disita, diberikan peringatan tertulis, pemanggilan orang tua, dan skorsing di sekolah (dalam hal dan kondisi tertentu)
	c) Berkelahi/ main hakim sendiri	c). Pemanggilan orang tua dan kedua belah pihak diberi peringatan, surat perjanjian serta hukuman.
	d) Merusak sarana dan prasarana serta <i>inventaris</i> sekolah	d). pemanggilan orang tua dan kedua belah pihak diberi

		peringatan, surat perjanjian serta hukuman.
e)	Melakukan tindakan kriminal dan asusila berhubungan dengan pihak berwajib (Mencuri, Membunuh)	e). Pemanggilan orang tua, dan di kembalikan pendidikannya kepada orang tua.
f)	Membawa/menyebarkan video porno atau selebaran yang menimbulkan keresahan.	f). Pemanggilan orang tua dan surat perjanjian
g)	Merusak nama baik sekolah baik secara langsung maupun melalui social media	g). Dikembalikan pendidikannya kepada orangtua.
h)	Melakukan pernikahan baik secara terang-terangan maupun sirih.	h). dikembalikan pendidikannya kepada orang tua.
i)	Mengikuti/ mengadakan unjuk rasa yang bersifat merusak, baik didalam maupun diluar sekolah	i). pemanggilan orang tua/ surat perjanjian/ skorsing/ dikembalikan pendidikannya kepada orang tua.
j)	Pelanggaran lain yang bertentangan dengan dengan konsepsi sekolah sebagai Wawasan Wiyata Mandala (Lingkungan Pendidikan)	j). Sanksi khusus dengan disertai surat pernyataan dihadapan orang tua dan pihak sekolah.

Dari tabel diatas pelanggaran yang paling sering dilanggar siswa adalah terlambat datang kesekolah dan tidak menggunakan/membawa dasi. Untuk siswa yang menggunakan makeup kesekolah hanya ada beberapa siswa menggunakan seperti lipstik dan mascara namun tidak hanya guru BK guru mata pelajaran juga langsung meminta untuk menghapusnya saat itu juga. Dan untuk pelanggaran yang sulit di toleren seperti melakukan pernikahan, hamil, dan berbuat asusila sejauh ini tidak pernah terjadi di sekolah tersebut, karena jika terjadi juga langsung dikeluarkan dan dikembalikan pendidikannya kepada orang tua atau DO. Sekolah tersebut bisa dikatakan

ketat dalam peraturan sekolah, agar lebih tertata dan belajarpun terlaksana menjadi lebih tenang.

Sekolah SMK Siti Banun Sigambal juga selalu melakukan tes urine pada siswa/I baru, jika ada yang positif menggunakan narkoba sekolah langsung mengambil tindakan untuk mengeluarkan siswa tersebut tanpa kecuali.

Pada tabel prosedur dan penanganan masalah siswa yang tidak dapat di toleransi oleh pihak sekolah yaitu:

1. Pencemaran nama baik sekolah baik secara langsung ataupun melalui media sosial
2. Memakai jenis narkoba seperti narkoba dan sabu baik di sekolah ataupun diluar sekolah
3. Melakukan tindakan criminal dan asusila, berhubungan dengan pihak berwajib seperti mencuri, membunuh
4. Melakukan pernikahan baik secara terang-terangan maupun syiri
5. Hamil
6. Mengikuti/mengadakan unjuk rasa yang bersifat merusak, baik didalam maupun diluar sekolah

Begitu juga jika ada siswa yang menggunakan tato pada tubuhnya sekolah juga akan langsung mengeluarkan siswa tersebut. Namun sangat jarang bahkan tidak pernah terjadi sekolah tersebut. Hasil tes urine selalu negatif, itu artinya siswa lulus dalam tes dan bisa lanjut untuk melakukan sekolah seperti siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Guru Kesiswaan tentang jenis apa saja pelanggaran siswa di SMKS Siti Banun , sebagai berikut:

Yang sering dilanggar siswa biasanya keterlambatan ya kalau disini bahkan hampir setiap hari ada saja siswa yang terlambat dengan banyak alasan yang rumah jauh, tidak ada kendaraan, nunggu mamak masak, bangun kesiangan, dan banyak alasan lainnya. Kalau untuk pelanggaran lainnya mungkin tidak masuk sekolah tanpa izin atau lupa menggunakan atribut

sekolah seperti lupa membawa dasi, topi seperti itu. Kalau untuk pelanggaran lain ada yang melakukannya tapi sangat jarang terjadi disini.

Ditambahkan dari hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling tentang jenis apa saja pelanggaran yang dilakukan siswa di SMKS Siti Banun, sebagai berikut:

Ada berbagai macam pelanggaran disini yang dilanggar siswa, namun sangat jarang terjadi dan yang paling sering terjadi ya keterlambatan. Hampir setiap hari ada saja siswa yang terlambat, maka dari itu sebagai guru bimbingan konseling harus sering memperhatikan, menasehati mereka, karena seringnya mereka terlambat datang kesekolah bisa mengganggu pelajaran mereka juga.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas XII RPL 2 mengenai jenis apa saja pelanggaran yang sering dilakukan siswa di SMKS Siti Banun, sebagai berikut:

Yang paling sering ya terlambat la kak sama terkadang kami kalau gak sekolah lupa gak buat surat jadinya alpha, sama lupa pake dasi sama bawa topi kalau hari senin kalau yang lain gakperna kak.

Selain mengenai jenis pelanggaran apa saja yang sering dilakukan siswa peneliti juga menanyakan tentang bagaimana solusi untuk kendala atau hambatan dalam mengatasi pelanggaran tata tertib siswa tersebut

Solusi nya untuk pertama kita memberi teguran jika siswa terus terusan tidak mengindahkan sekolah, jika sudah di beri teguran bahkan bimbingan individu juga masi mengulangi masalah yang sama sekolah memberi tindakan untuk memberi SP dan panggilan orang tua, namun jika masi terus-terusan melakukan hal yang sama sekolah akan memberi tindakan tegas untuk menscoring atau bahkan memulangkan pendidikan kepada orang tuanya (DO). Karna bisa dikatakan sekolah ini ketat dalam peraturan, bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi menjadi orangnya mempunyai sikap santun, tanggung jawa, disiplin dan mempunyai nilai yang baik di dalam diri.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterlambatanlah yang memang sering terjadi di sekolah tersebut, dan memang masalah yang

sering siswa katakan adalah karena bangun kesiangan, jarak tempuh sekolah yang jauh, menunggu sarapan siap dimasak, kendaraan umum tidak ada dan masi banyak yang lainnya. jadi guru bimbingan konseling sangat berperan penting disini untung selalu menasehati, memberi arahan dan bimbingan pada seluruh siswa untuk mengentaskan masalah mereka agar lebih membangun diri sendiri untuk lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN